

ABSTRAK

Fitri Angreni Lubis. 22133210010. Pilihan Bahasa Masyarakat Transmigran di Desa Sinunukan, Kabupaten Mandailingnatal, Program Studi Sastra Indonesia/S-1, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2017.

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan identitas sosial masyarakat transmigran setelah dilakukan pemilihan responden yang sesuai, kemampuan bilingual masyarakat transmigran terkait dengan pilihan bahasa, dan yang ketiga adalah yang berhubungan dengan ranah di Desa Sinunukan. Identitas sosial masyarakat transmigran di Desa Sinunukan setelah dilakukan pemilihan responden yang sesuai meliputi: usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan. Kedua, kemampuan bilingual masyarakat transmigran terkait dengan pilihan bahasa, yakni kemampuan menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia (BI) dan Bahasa Jawa (BJ) sebesar 82,9% setelah itu disusul dengan kemampuan menggunakan tiga bahasa, yaitu BI, BJ, dan Bahasa Mandailing (BM) sebesar 10,9%, ada juga yang mampu menggunakan empat bahasa yakni BI, BJ, BM, dan Bahasa Pesisir (BP) sebesar 4,7%, dan yang terakhir adalah kemampuan Bahasa Indonesia dan bahasa Lainnya yang diketahui sebagai bahasa Sunda hanya 1,5%. Ketiga, pilihan bahasa masyarakat transmigran pada ranah keluarga adalah BJ sebesar 87,9%, setelah itu menggunakan pilihan BI sebanyak 12,1%, sedangkan untuk BM dan BP tidak digunakan dalam ranah keluarga. Keempat, pilihan bahasa masyarakat transmigran pada ranah ketetanggaan adalah BJ sebesar 62,1%, setelah itu menggunakan pilihan BI sebanyak 32,1%, selanjutnya menggunakan pilihan BM sebanyak 1,4%, sedangkan BP tidak digunakan pada ranah ketetanggaan. Kelima, pilihan bahasa masyarakat transmigran pada ranah transaksi adalah BI sebesar 64,1%, setelah itu menggunakan pilihan BJ sebanyak 31,7%, selanjutnya menggunakan pilihan BM sebanyak 3,7%, sedangkan pilihan BP hanya sebesar 0,5%.

Kata kunci: masyarakat tutur, pilihan bahasa, kedwibahasaan.